

DAFTAR PUSTAKA

- Amrizal. 2004. Pencegahan dan pendeteksian kecurangan oleh internal auditor diunduh dari <http://www.bpkp.go.id> Tanggal 02 Desember 2015 Jam 08.14 WIB.
- Andayani, W. 2011. *Audit Internal*. Edisi 1. BPF. Yogyakarta
- Ardini, L. 2003. Kompetensi Auditor Dalam Pengalamannya Mengungkap Fraud (Studi Focus Group di BPKP). *Ekuitas*. Vol. 8 (2): 157-187.
- Arens, A. A. 2008. *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi* Jilid I. Erlangga. Jakarta.
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Republik Indonesia. 1999. *Strategi Pemberantasan Korupsi Nasional (SPKN)*. Jakarta.
- Badjuri, A. 2010. Peranan Etika Akuntan Terhadap Pelaksanaan Fraud Audit. *Fokus Ekonomi (FE)*. Vol. 9(3): 194-202.
- Baridwan, Z. 2012. *Sistem Akuntansi; Penyusunan Prosedur dan Metode*. Edisi Kelima. Cetakan Kesepuluh. BPF. Yogyakarta.
- Bologna, G. J., A. J. Singleton, dan R. J. Lindquist. 2006. *Fraud Auditing and Forensic Accounting: New Tools and Techniques*. Third edition.
- Elder, J., S. Randal, dan A. A. Arens, 2013. *Jasa Audit dan Assurance*. Salemba Empat. Jakarta.
- Herman, L. A. 2013. Pengaruh Keadilan Organisasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kecurangan (Studi Empiris pada Kantor Cabang Utama Bank Pemerintah di Kota Padang). *Artikel*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Profesional Akuntan Publik. PSAK No.70 seksi 316.2 paragraf 4*. Salemba Empat. Jakarta.
- International Standards on Auditing (ISA) seksi 240. *The Auditor's Responsibility to Consider Fraud in an Audit of Financial Statements*.
- Safriyana, F. 2014. Peranan Pengendalian Internal dalam Mengantisipasi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Penelitian*. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjungpinang.
- Sagara, Y. 2013. Profesionalisme Internal Auditor dan Itensi Melakukan Whistleblowing. *Jurnal Liquidity*. Vol. 2(1): 34-44.

- Karyono. 2002. Fraud Auditing. *Journal The WINNERS*. Vol. 3(2): 150-160.
- Wibowo dan W. Wijaya. 2009. Pengaruh Penerapan Fraud Early Warning System (FEWS) terhadap aktivitas bisnis perusahaan. *Jurnal informasi, perpajakan, akuntansi dan keuangan publik* 4(2): 77-111.
- Widiyastuti, M dan S. Pamudji. 2009. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud). *Value Added*. Vol. 5(2): 52-73.
- Mulyadi, 2009. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Cetakan Keempat. Jakarta. Salemba Empat.
- Setiawan, W. 2003. Fraud: Suatu Tinjauan Teoritis. *Kompak*. No.7: 137-154.
- Sitinjak, J. W. 2008. Pentingnya Mengenali Fraud Red Flags. <http://signnet.blogspot.com>. *Fraud Red Flags*. Diakses tanggal 5 Januari 2015 Pukul 9.15 WIB.
- Simanjuntak, R. 2008. Kecurangan: Pengertian dan Pencegahan diunduh dari [www.asei.co.id/internal/docs/Asei Kecurangan.doc](http://www.asei.co.id/internal/docs/Asei%20Kecurangan.doc), Tanggal 01 Desember 2015 Jam 09.47 WIB.
- Tedjasukma, F. N. 2012. Pentingnya Red Flag Bagi Auditor Independen Untuk Mendeteksi Kecurangan Dalam Laporan Keuangan. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 1(3): 47-52.
- Tunggal, A. W. 2010. *Dasar-Dasar Audit Intern Pedoman Untuk Auditor Baru*. Harvarindo. Jakarta.